

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis dan bahasan penelitian yang dilakukan di Pulau Sumbawa pada tahun 2010-2015, maka diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dari hasil analisis LQ menunjukkan bahwa tahun 2010-2015 sektor basis setiap Kabupaten/Kota adalah;
  - Kabupaten Sumbawa : sektor pertanian, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran;reparasi mobil dan sepeda motor, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor jasa perusahaan, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib dan sektor pendidikan.
  - Kabupaten Sumbawa Barat : sektor pertambangan dan penggalian.
  - Kabupaten Bima : sektor pertanian, sektor perdagangan besar dan eceran;reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan social wajib.
  - Kota Bima : sektor pengadaan listrik dan gas, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran;reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi

dan makan minum, sektor *real estate*, sektor jasa perusahaan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan social dan sektor jasa lainnya.

- Kabupaten Dompu: sektor pertanian, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor jasa keuangan, sektor *real estate*, sektor jasa perusahaan, sektor administrasi, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan dan sektor jasa kesehatan.

Sedangkan hasil analisis DLQ menunjukkan bahwa sektor yang diprediksi dapat menjadi sektor basis pada tahun selanjutnya adalah:

- Kabupaten Sumbawa: sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian dan sektor informasi dan komunikasi.
- Kabupaten Sumbawa Barat: semua sektor berpotensi menjadi sektor basis pada tahun yang akan datang.
- Kabupaten Bima: sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor *real estate*, sektor administrasi, pertahanan dan jaminan sosial wajib serta sektor jasa pendidikan.
- Kota Bima: sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib serta sektor jasa lainnya.

- Kabupaten Dompu: sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian dan sektor industri pengolahan.
2. Dari hasil analisis gabungan LQ dan DLQ dapat diketahui bahwa terdapat banyak sektor unggulan di setiap kabupaten/kota di Pulau Sumbawa, antara lain:
- Kabupaten Sumbawa memiliki sektor unggulan yaitu sektor pertanian.
  - Kabupaten Sumbawa Barat memiliki sektor unggulan yaitu sektor pertambangan dan penggalian.
  - Kabupaten Bima memiliki sektor unggulan yaitu sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial.
  - Kota Bima memiliki dua sektor unggulan yaitu sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor serta sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial.
  - Kabupaten Dompu memiliki sektor unggulan pada sektor pertanian.
3. Dari analisis *Shift Share* dapat diketahui bahwa PDRB semua sektor ekonomi setiap Kabupaten/Kota di Pulau Sumbawa memiliki komponen kontribusi (Nij) yang positif, (Mij) yang positif, Komponen kompetitif (Cij) yang negatif dan komponen keseluruhan pendapatan (Dij) yang positif, kecuali Kabupaten Sumbawa Barat. Kabupaten Sumbawa Barat memiliki nilai Nij, Mij, Cij dan Dij yang positif.

4. Dari hasil Tipologi Klassen dapat diketahui bahwa Kabupaten Bima dan Kota Bima tergolong ke dalam kuadran tiga sedangkan tiga kabupaten/kota lainnya berada dalam kuadran satu yang artinya bahwa Kota Bima dan Kabupaten Bima adalah daerah yang cepat maju tapi tertekan. Sehingga Kota Bima dan Kabupaten Bima perlu untuk dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian Pulau Sumbawa.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, penulis ingin memberikan beberapa saran terhadap pihak-pihak yang bersangkutan agar penelitian ini dapat bermanfaat. Adapun beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, antara lain:

1. Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat hendak mengembangkan sektor pertambangan dan penggalian mengingat bahwa sektor ini merupakan sektor unggulan yang pada saat ini dan masa yang akan datang memiliki potensi untuk menjadi sektor unggulan.
2. Pemerintah Kabupaten Sumbawa dan Kabupaten Dompu hendak mengembangkan sektor pertanian, mengingat bahwa sektor pertanian merupakan sektor unggulan yang berpotensi untuk dikembangkan saat ini dan pada masa yang akan datang.
3. Pemerintah Kabupaten Bima dan Kota Bima hendak mengembangkan sektor unggulan masing-masing sesuai dengan hasil penelitian untuk meningkatkan perekonomian daerah, mengingat bahwa kedua kabupaten/kota ini merupakan daerah maju tapi tertekan.

4. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat hendak memberikan kebijakan-kebijakan guna membantu meningkatkan perekonomian Pulau Sumbawa khususnya pada Kabupaten Bima dan Kota Bima mengingat kedua daerah tersebut merupakan daerah yang cepat maju namun tertekan. Sehingga memerlukan bantuan pemerintah untuk meningkatkan perekonomiannya di samping dari usahanya sendiri untuk pemerataan pembangunan daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat..